

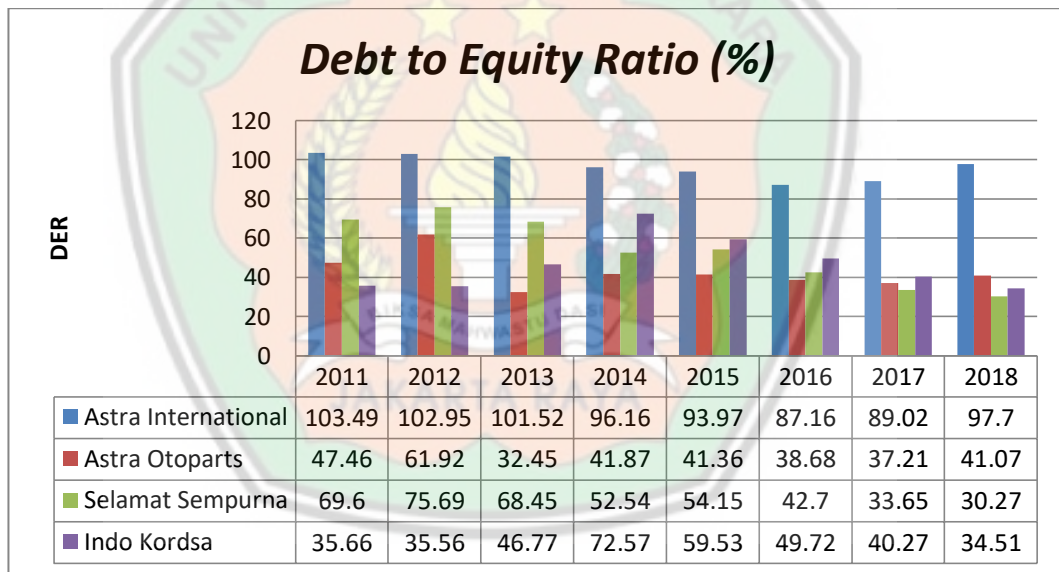
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 32 sampel selama 8 tahun periode 2011 sampai dengan 2018 dari 4 perusahaan sektor aneka industri (sub sektor otomotif dan komponen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan SPSS versi 24 untuk mencari pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* yaitu sebagai berikut :

Grafik 5.1

***Debt to Equity Ratio* (DER) Sektor Aneka Industri (Sub Sektor Otomotif dan Komponen) tahun 2011-2018**

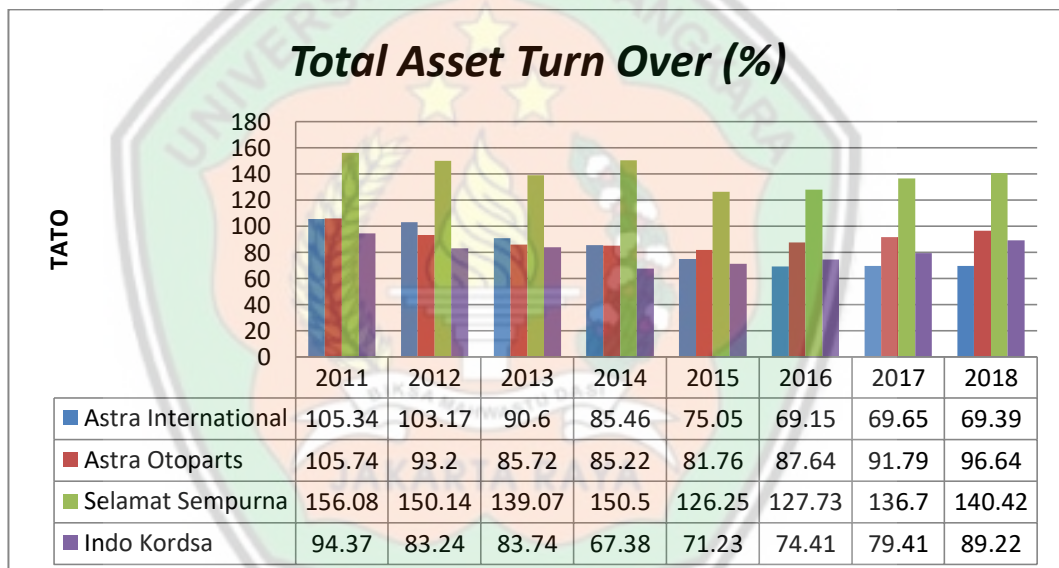


1. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri (sub sektor otomotif dan komponen) di Indonesia secara keseluruhan memiliki tingkat pergerakan yang cukup fluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2011 hingga 2018. Secara rata-rata perusahaan yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* terendah yaitu pada Perusahaan Astra Otoparts Tbk cenderung memiliki penurunan yang tidak stabil tetapi lebih baik dari perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan manajemen perusahaan tersebut

dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik dengan mempertahankan rata-rata rasio terendah dari perusahaan lainnya yang diteliti dan dapat menciptakan nilai tambah bagi kreditur maupun pemegang saham (investor) dalam menyediakan pendanaan. Dari hasil penelitian terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Surya Abbas tahun 2018. Dengan hasil penelitian secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif di Indonesia.

Grafik 5.2

Total Asset Turn Over (TATO) Sektor Aneka Industri (Sub Sektor Otomotif dan Komponen) tahun 2011-2018

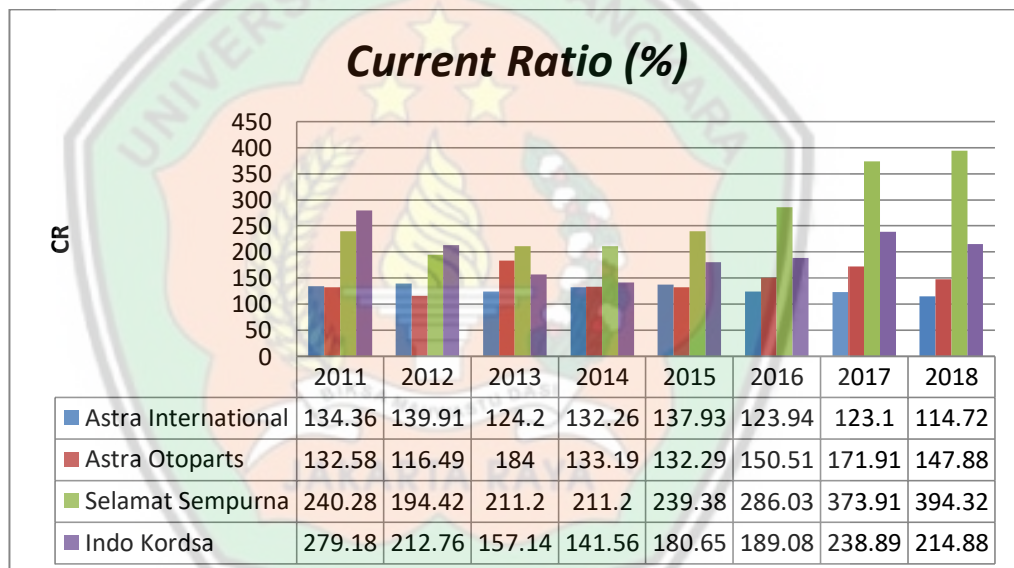


2. *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan sektor aneka industri (sub sektor otomotif dan komponen) di Indonesia secara keseluruhan memiliki tingkat pergerakan yang tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2011 hingga 2018. Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan yang memiliki tingkat *Total Asset Turn Over* tertinggi yaitu pada Perusahaan Selamat Sempurna Tbk daripada perusahaan lainnya yang diteliti. Tingkat *Total Asset Turn Over* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersihnya, semakin tinggi tingkat nilai yang diperoleh maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk

menghasilkan jumlah penjualan bersih. Dari hasil penelitian terhadap *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Mawarsih, Fajri Ramadhani, Limora Irawati, dan Nur Fadillah pada tahun 2020. Dengan hasil penelitian secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi di Indonesia yang berarti bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Grafik 5.3

***Current Ratio* (CR) Sektor Aneka Industri (Sub Sektor Otomotif dan Komponen) tahun 2011-2018**

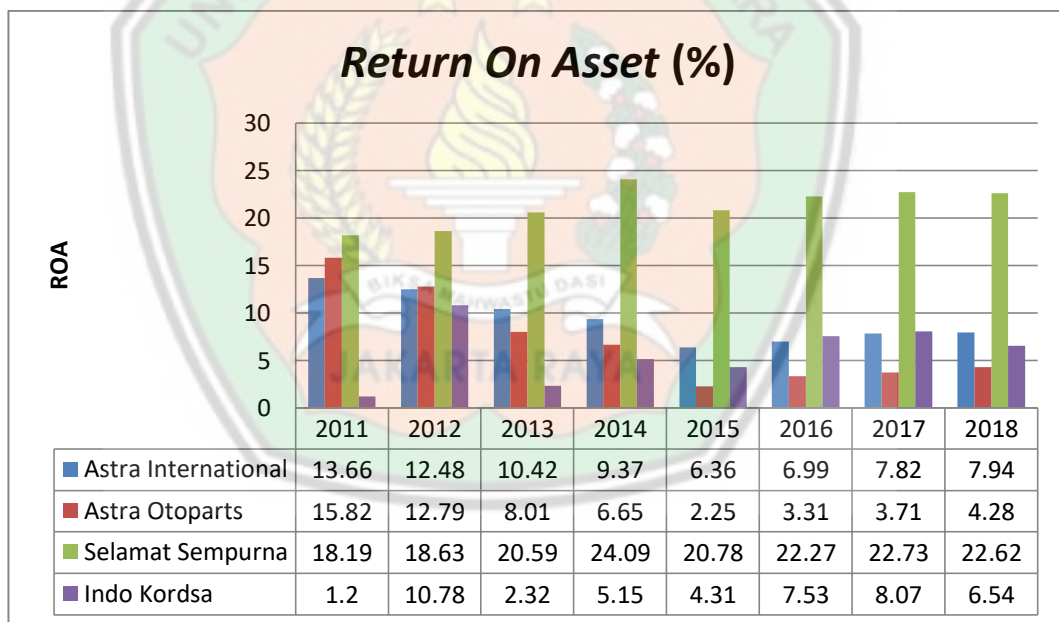


3. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sektor aneka industri (sub sektor otomotif dan komponen) di Indonesia secara keseluruhan memiliki tingkat pergerakan yang tidak stabil mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2011 hingga 2018. Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* tertinggi yaitu pada Perusahaan Selamat Sempurna Tbk periode tahun 2011-2018 cenderung memiliki kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2013 sampai dengan 2018 dengan rata-rata mencapai 268.84%. Tingkat *Current Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat nilai yang diperoleh maka semakin banyak

dana yang tidak terpakai sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka akan menjadi nilai tambah bagi pemegang saham (investor). Dari hasil penelitian terhadap *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo tahun 2018. Dengan hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014, yang berarti bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Grafik 5.4

***Return On Asset* (ROA) Sektor Aneka Industri (Sub Sektor Otomotif dan Komponen) tahun 2011-2018**



4. *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri (sub sektor otomotif dan komponen) di Indonesia secara keseluruhan memiliki tingkat pergerakan yang cenderung fluktuatif dan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil pada tahun 2011 hingga 2018. Berdasarkan nilai rata-rata, perusahaan yang memiliki tingkat *Return On Asset* tertinggi yaitu pada Perusahaan Selamat Sempurna Tbk dan rata-rata tingkat prosentase terendah

pada Perusahaan Indo Kordsa Tbk. Dari hasil penelitian terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan dan Krido Eko Cahyono pada tahun 2019. Dengan hasil penelitian secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia berarti secara bersamaan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

5.2 Implikasi Manajerial

Terkait dengan hasil penelitian ini ada pun saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi PT.Astra International Tbk, dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan menggunakan total equity yang dimiliki, serta dapat mengurangi pemakaian ekuitas tetapi tanpa mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Memaksimalkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan bersih.
2. Bagi PT. Astra Otoparts Tbk, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memaksimalkan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya dengan total ekuitas dan meminimalisir resiko keuangan yang dapat terjadi bagi pemegang saham. Meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mengurangi resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan aset lancar yang dimiliki, dan dapat memaksimalkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan bersih perusahaan.

3. Bagi PT. Selamat Sempurna Tbk, dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki karena dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas (*Return On Asset*). Memiliki tingkat *Total Asset Turn Over* dengan rata-rata tertinggi dari perusahaan lainnya, dan dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersih perusahaan, sehingga dapat memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
4. Bagi PT. Indo Kordsa Tbk, dapat mengurangi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga resiko yang akan ditanggung pemegang saham semakin kecil karena dapat menambah kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya serta mempengaruhi tingkat profitabilitas (*Return On Asset*). Memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersih perusahaan, sehingga efektivitas meningkat dan kinerja yang dicapai perusahaan semakin tinggi.
5. Bagi Akademik, dapat dijadikan sebagai referensi yang mendukung tentang materi penelitian terkait rasio keuangan perusahaan seperti *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return On Assets*. Mengetahui porsi hutang, modal dan aset yang akan dijadikan penelitian dalam suatu perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan.